

**PERANAN KELOMPOK TANI TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN PETANI PADI DI DESA LEPADI
KECAMATAN PAJO KABUPATEN DOMPU PROVINSI NUSA
TENGGARA BARAT**

**M. ARDIN
105960180214**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani Padi di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu provinsi Nusa Tenggara Barat.


Nama : M. Ardi

Stambuk : 105960180214

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Pembimbing I


Dr. Juniati, S.P., M.M.
NIDN: 0912087504

Pembimbing II


Ardi Romallang, S.P., M.M.
NIDN: 0910088702

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian



H. Purhanuddin, S.Pi., M.P
NIDN: 0912066901

Ketua Prodi Agribisnis


Dr. Sri Mardiyanti, S.P., M.P
NIDN: 0921037003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pengetahuan
Petani Padi di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu
Nusa Tenggara Barat.

Nama : M. Ardin

Stambuk : 105960180214

Program : Agribisnis

Fakultas : Pertanian



Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Jumiaty S.P., M.M.
Ketua Sidang

2. Ardi Rumallang S.M., M.M.
Sekertasis

3. Prof. Dr. Ir. Ratnawati Tahir, M.Si.
Anggota

4. Sitti Arwati S.P., M.Si.
Anggota

Tanggal Lulus: 11 Desember 2018

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul : **Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani Padi Di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat.** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, November 2018

M. Ardin

105960180214

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya yang tiada henti dilimpahkan kepada hambanya, solawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani Padi Di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat”**.

Proposal ini adalah tugas akhir yang di ajuhkan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pertanian universitas muhammadiyah Makassar.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ibu Jumiati S.P.,M.M selaku pembimbing I dan Bapak Ardi Rumallang S.P.,M.M selaku pembimbing II serta Ibu Dr.Sri Mardiyati,S.P,M,P selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Semoga bantuan dan budi baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan amal soleh yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritikan yang konstruktif penulis sangat harapkan demi penyempurnaan proposal ini.

Makassar, 02 juli 2018

M. Ardin

ABSTRAK

M. ARDIN. 105960180214. Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani Padi Di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu. Dibimbing Oleh Jumiati dan Ardi Rumallang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam peningkatan pengetahuan petani padi di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus sampai September 2018 di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

Populasi pada penelitian ini seluruh kelompok tani yang ada di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu, sehingga di tarik 1 kelompok yang berjumlah 25 orang sebagai sampel, Sumber data, data primer dan sekunder. Sumbe data melalui kuesioner dan wawancara sera langsung. Analisis data yaitu analisis deskriptif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani terhadap peningkatan pengetahuan petani padi tergolong kategori tinggi, dimana peran sebagai menyebarkan informasi tergolong kategori tinggi dengan skor 2,72, peran sebagai penyediaan fasilitas dan sarana tergolong kategori tinggi dengan skor 2,88, peran sebagai perencanaan kegiatan tergolong kategori tinggi dengan skor 2,76, peran sebagai penerapan teknologi tergolong kategori tinggi dengan skor 2,76, dan peran kelompok tani dalam kerja sama dengan lembaga KUD tergolong rendah dengan skor 1. Peran kelompok tani mempunyai skor yang tertinggi dan skor yang terendah yaitu, skor yang tertinggi dengan presentase 2,88 dan skor yang terendah dengan presentase 1

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KOMISI PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DATRAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Kelompok Tani.....	5
2.2. Peran Kelompok Tani	11
2.3. Petani Padi.....	20
2.4. Kerangka Pikir	22
III. METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
3.2. Teknik Penentuan Populasi Dan Sampel	26
3.3. Jenis Dan Sumber Data	26

3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5.	Tekni Analisis Data.....	28
3.6.	Devinisi Operasional.....	29
IV.	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	30
4.1.	Sejarah Desa.....	30
4.2.	Geografis	31
4.3.	Klimatologi	32
4.4.	Kondisi Ekonomi	32
4.5.	Mata Pencaharian	33
4.6.	Pembagian Wilayah Desa	34
4.7.	Struktur Organisasi Pemerintah Desa	35
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
5.1.	Identitas	36
5.2.	Peran Kelompok Tani	43
5.3.	Tingkat Pengetahuan Petani Padi.....	54
VI.	KESIMPULAN	58
6.1.	Kesimpulan	58
6.2.	Saran.....	58
	DAFTAR PUSTAKA	59

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1: skor penilaian tingkat peranan kelompok tani	27
Tabel 2: data kepala desa lepadi tahun 1960-2018	31
Tabel 3: gambaran kondisi ekonomi masyarakat Desa Lepadi	33
Tabel 4: pembagian Dusun di Desa Lepadi	33
Tabel 5: tingkat pendidikan responden di Desa Lepadi	37
Tabel 6: umur responden di desa lepadi.....	39
Tabel 7: pengalaman usaha tani responden di desa lepadi.....	40
Tabel 8: Tanggungan keluarga responden di Desa Lepadi	41
Tabel 9: Luas Lahan Responden Di Desa Lepadi	42
Tabel 10: Peranan kelompok tani dalam penyebarluasan informasi di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu	44
Tabel 11: Peranan kelompok tani dalam penyediaan fasilitas dan sarana-prasarana di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu	46
Tabel 12: Peranan Kelompok Tani dalam perencanaan kegiatan Kelompok Di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu	48
Tabel 13: Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi usahatani di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu	50
Tabel 14: Kerjasama dengan lembaga KUD di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu	52

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1: kerangka pikir peranan kelompok tani terhadap peningkatan pengetahuan petani padi Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu 24
- Gambar 2: Struktur Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu 35

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah Negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam. kebijakan yang di tempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional di antaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang di lakukan melalui pembangunan pertanian (Hernanto, 1995)

Pembangunan pertanian Indonesia telah di laksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian (Anonim, 2010,)

Pertanian merupakan salah satu sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat, karena sektor pertanian menjadi mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia. Indonesia adalah negara agraris. Berangkat dari hal tersebut maka pertanian merupakan salah satu penopang perekonomian nasional. Artinya bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dan seharusnya menjadi penggerak dari kegiatan perekonomian negara.

Sektor pertanian mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian daerah karena besarnya jumlah tenaga kerja yang terserap dan besarnya luas lahan

yang digunakan dalam sektor pertanian. Di tengah-tengah upaya pemerintah dalam memperkuat perekonomian akibat krisis apakah usaha tani masih dapat diandalkan potensinya untuk mengatasi persoalan-persoalan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, mengatasi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dewasa ini di perkenalkan teknologi budidaya padi antara lain sistem tanam benih, garap tanah, dan untuk memanen hasil tanaman padi agar petani lebih mudah untuk memproduksi tanaman padi itu sendiri. Pada hakekatnya kelompok tani adalah organisasi yang memiliki fungsi sebagai media musyawarah petani. Di samping itu, organisasi ini juga memiliki peran dalam akselerasi kegiatan program pembangunan pertanian. Kelompok tani dibentuk oleh dan untuk petani, guna mengatasi masalah bersama dalam usahatani (Sunanto, 2004).

Peran kelompok tani makin dibutuhkan, bahkan pembentukan kelompok tani seakan menjadi kewajiban, dan bukan kebutuhan petani. Penyaluran kredit usaha tani (KUT) dan program-program bantuan pemerintah untuk pertanian selalu disalurkan melalui kelompok tani, karena dinilai lebih efisien. Konsekuensinya, semua desa harus membentuk kelompok tani untuk mendapat fasilitas layanan pemerintah. Semua petani secara otomatis dijadikan sebagai anggota kelompok. Tidak mengherankan jika banyak petani yang tidak tahu mereka termasuk sebagai anggota kelompok apa dan siapa ketua kelompoknya. Pada saat ini kelompok tani diperbesar menjadi gabungan kelompok tani pada satu wilayah administratif tertentu atau dikenal dengan istilah Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan).

Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat (NTB) yang dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang membudidaya tanaman pangan sebagai meningkatkan ekonomi keluarga. Para petani yang ada di kabupaten dompu memiliki berbagai macam kelompok tani sebagai wahana untuk meningkatkan nilai-nilai produksi dalam usaha tani.

. Tujuan dibentuknya kelompok tani di Desa Lepadi Kecamatan pajo adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Keberadaan kelompok-kelompok tani di Desa Lepadi diharapkan mampu memberikan jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapi petani, sehingga pendapatan petani dapat ditingkatkan. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang diharapkan petani padi sawah di Desa Lepadi sangat dipengaruhi oleh kinerja kelompok tani itu sendiri.

Adapun pengetahuan kelompok tani di desa lepadi kecamatan pajo kabupaten dompu, di liat dari perkembangan teknologi para petani atau anggota kelompok mempunyai motivasi dan semangat dalam berusaha tani, oleh Karena itu para petani melakukan sebuah kerja sama dengan anggota untuk mendapatkan subsidi Bibit, pupuk dan memasarkan hasil panen. Dengan itu akan memudahkan dalam membudidaya tanaman, dari situ dapat menarik sebuah kesimpulan kinerja kelompok tani memiliki kemajuan dan peningkatan dalam usaha taninya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diangkat sebuah judul penelitian dengan judul: **“Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani Padi Di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompus”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kelompok tani di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompus.?
2. Bagaimana tingkatan pengetahuan petani padi di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompus.?

1.3. Tujuan Dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuannya yaitu untuk mengetahui:

1. Bagaimana peranan kelompok tani di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompus.
2. Bagaimana tingkatan pengetahuan petani padi di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompus.

2. Kegunaan penelitian ini yaitu.

1. Sebagai bahan pemberian pemahaman peranan pada kelompok tani.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti lain, jika ingin mengkaji dan melaksanakan penelitian lebih lanjut.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kelompok Tani.

Kelompok tani adalah organisasi yang memiliki fungsi sebagai media musyawarah petani. Di samping itu, organisasi ini juga memiliki peran dalam akselerasi kegiatan program pembangunan pertanian. Kelompok tani dibentuk oleh dan untuk petani, guna mengatasi masalah bersama dalam usahatani (Sunanto,2004).

Menurut Nasri (2013) Kelompok adalah kumpulan manusia yang merupakan kesatuan beridentitas dengan adat istiadat dalam sistem norma yang mengatur pola-pola, yang mengatur interaksi antara manusia.

Menurut Departemen Pertanian (2002), kelompok tani yaitu diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani/petani yang terdiri atas petani-petani dewasa (pria atau wanita) maupun petani taruna (pemuda atau pemudi) yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh pimpinan kontak tani.

Menurut Nasri (2013) Secara kompleks, kelompok tani adalah kumpulan petani maupun peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, Sumber Daya Manusia) dan keakraban untuk meningkatkan serta mengembangkan usaha-usaha anggota. Kelompok adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama sehingga terdapat hubungan timbal balik.

Menurut Hamsyah Sado (1989) tani adalah mata pencaharian dalam bentuk bercocok tanam. Dengan demikian kelompok tani adalah kumpulan manusia yang memiliki kegiatan dalam bentuk bercocok tanam yang hidup bersama merupakan kesatuan beridentitas dan interaksi sesama sistem norma yang berlaku di dalamnya.

2.1.1. Fungsi kelompok tani

Adapun fungsi kelompok tani sebagai kelompok belajar, yaitu wadah mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan menjadi lebih sejahtera. Kelompok tani sebagai wahana kerja sama untuk memperkuat kerja sama diantara sesama petani didalam kelompok tani serta dengan kelompok lain, sehingga usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi tantangan, hambatan, dan gangguan. Kelompok tani sebagai unit produksi usaha tani yang dilaksanakan secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

kelompok tani terbentuk atas dasar kesadaran, jadi tidak secara terpaksa. Kelompok tani ini menghendaki terwujudnya pertanian yang baik, usahatani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera dalam perkembangan kehidupannya. Para anggota terbina agar berpandangan sama, beminat yang sama dan atas dasar kekeluargaan

Dari uraian diatas, dapatlah dikatakan bahwa kelompok tani berfungsi sebagai wadah terpeliharanya dan berkembangnya pengertian, pengetahuan dan keterampilan serta gotong-royong dan berusahatani para anggotanya. Fungsi tersebut dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pengadaan sarana produksi murah dengan cara melakukan pembelian dengan secara bersama.
2. Pengadaan bibit yang resisten untuk memenuhi kepentingan para anggotanya.
3. Mengusahakan kegiatan pemberantasan atau pengendalian hama dan penyakit secara terpadu.
4. Guna kepentingan bersama berusaha memperbaiki prasarana-prasarana yang menunjang usahataninya.
5. Guna memantapkan cara bertani dengan menyelenggarakan demonstasi bercocok tanam, pembibitan dan cara mengatasi hama yang dilakukan bersama penyuluh.
6. Mengadakan pengolahan hasil secara bersama agar terwujudnya kualitas yang baik, beragam dan mengusahakan pemasaran secara bersama agar terwujudnya harga yang seragam.

2.1.2. Ciri- Ciri Kelompok Tani

Menurut Nasri (2013) kelompok tani memiliki ciri-ciri yaitu; saling mengenal, akrab dan saling percaya antara sesama anggota, mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani serta memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi atau sosial,

bahasa, pendidikan dan juga terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama. Kemampuan dan Ciri-ciri Kelompok Tani

kemampuan kelompok tani dengan ciri-ciri untuk setiap kelompok adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Pemula:

- a. Kelompok tani masih belum aktif.
- b. Tahap pembentukan kelompok masih awal.
- c. Pimpinan formal.
- d. Kegiatan kelompok bersifat informatif.

2. Kelompok Lanjut:

- a. Kelompok ini menyelenggarakan kegiatan-kegiatan terbatas.
- b. Kegiatan kelompok dalam perencanaan.
- c. Pimpinan formal aktif.
- d. Kontak tani mampu memimpin gerakan kerjasama kelompok tani.

3. Kelompok Madya.

- a. Kelompok tani menyelenggarakan kegiatan kerjasama usaha.
- b. Pimpinan formal kurang menonjol.
- c. Kontak tani dan kelompok tani bertindak sebagai pimpinan kerjasama usahatani.
- d. Berlatih mengembangkan program sendiri.

4. Kelompok Utami.

- a. Hubungan melembaga dengan koperasi.
- b. Perencanaan program tahunan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan.
- c. Program usaha tani terpadu.
- d. Program diusahakan dengan usaha koperasi.
- e. Pemupukan modal dan pemilikan atau penggunaan benda modal (DPTP, 2002).

2.1.3. Unsur Pengikat Kelompok Tani

Menurut Nasri (2013) selain dari ciri-ciri kelompok tani juga mempunyai unsur pengikat yaitu adanya kepentingan yang sama diantara para anggotanya dan memiliki kawasan usaha tani yang menjadi tanggungjawab bersama diantara para anggotanya dengan kader tani berdedikasi untuk menggerakkan para petani sehingga kepemimpinannya diterima oleh sesama petani lainnya serta memiliki kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sekurang-kurangnya dari sebagian besar anggotanya dan tidak terlepas dari adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat untuk menunjang program yang telah ditentukan.

2.1.4. Prinsip-Prinsip Penumbuhan Kelompok Tani

Prinsip kelompok tani adalah kebebasan setiap individu untuk berkelompok dan menyatakan pendapat, yang memiliki keterbukaan penyelenggaraan penyuluhan yang dilakukan diantara seluruh pelaku dan juga partisipatif yakni semua anggota

terlibat dengan memiliki hak dan kewajiban yang sama juga dengan adanya kesuadayaan yakni mengutamakan potensi yang ada didalam kelompok untuk mencapai tujuan kelompok serta tidak terlepas dari kesetaraan yakni hubungan antara seluruh pelaku yang merupakan mitra sejajar dalam kepengurusan, serta adanya kemitraan yaitu setiap kegiatan dilaksanakan atas dasar saling menghargai, saling mendukung dan saling membutuhkan.

2.1.5. Pengembangan Kelompok Tani

Adapun pengembangan kelompok tani diarahkan pada peningkatan kemampuan setiap kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya, peningkatan kemampuan para anggota dalam mengembangkan agribisnis, penguatan kelompok tani menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri.

Menurut Nasri (2013) beberapa keuntungan dari pembentukan kelompok tani itu antara lain bahwa dengan adanya pembentukan kelompok tani maka interaksi dalam kelompok semakin erat, kepemimpinan kelompok semakin terbina, peningkatan secara tepat tentang antara jiwa kerja sama antara petani semakin terarah, proses penerapan teknologi semakin cepat, pengembalian hutang petani semakin naik, orientasi pasar semakin meningkat, baik yang berkaitan dengan pemasukan, atau produksi yang dihasilkannya, dan semakin membantu efisiensi pembagian air irigasi serta pengawasannya oleh petani sendiri. Sedangkan alasan utama dibentuknya kelompok tani yaitu untuk memampatkan secara lebih baik semua sumber daya yang tersedia, juga dikembangkan oleh pemerintah sebagai alat

pembangunan dan adanya alasan ideologis yang mengharuskan para petani untuk terikat oleh suatu amanat suci yang harus mereka amalkan melalui kelompok taninya

Berdasarkan pernyataan teori di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok tani adalah kumpulan dari beberapa petani yang memiliki kepentingan dan guna untuk bekerja sama dalam kegiatan bercocok tanam agar hasil tanam mempunyai peningkatan. Kelompok tani juga dapat disimpulkan yaitu sebuah wadah untuk saling berinteraksi para petani dalam mengambil keputusan dan merencanakan bercocok tanam. dan dilihat dari fungsi, ciri-ciri, unsur, prinsip kelompok tani maka kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan produktivitas usaha tani melalui pengelolaan usaha tani secara bersamaan. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian dan pem asaran hasil.

2.2. Peran Kelompok Tani

Azzam (2014) dijelaskan bahwa kelompok tani dapat berperan sebagai media belajar, media kerjasama, sebagai unit produksi, dan sebagai unit bisnis. Sebagai media belajar diharapkan anggota kelompok dapat saling tukar-menukar pengetahuan dan keterampilan serta pengalamannya. Di samping itu kelompok juga dapat dijadikan media bagi penyuluh atau nara sumber lainnya untuk memberikan penyuluhan atau pembinaan kepada anggota kelompok tani.

Dengan demikian kelompok bisa berperanan sebagai media kerja sama antar anggota kelompok tani. Disamping itu kelompok juga bisa memfasilitasi kegiatan produksi bagi anggota-anggotanya, mulai dari penyediaan input, proses produksi, pasca panen, sampai dengan pemasaran hasilnya. Usahatani pada umumnya adalah kegiatan kegiatan bisnis yang berorientasi pada profit, sehingga dalam hal ini kelompok tani bisa berperanan sebagai agen bisnis yang bisa menggerakkan sumberdaya kolektif (tenaga, pikiran, dan dana) bagi kepentingan kelompok sehingga usahatani bisa lebih efisien.

Triwidarti (2015) peran Kelompok Tani terdiri dari: Kolaborasi penyuluhan yaitu Kelompok Tani melakukan kerja sama dengan PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) serta Formulator yang memang berkompeten dalam bidang pertanian. Alat untuk mencapai perubahan sesuai dengan tujuan penyuluhan, Kelompok Tani membuat dan melaksanakan program Sekolah Lapang (SL) dengan metode pendekatan Pendidikan Orang Dewasa. Wadah pernyataan aspirai petani, anggota Kelompok Tani dibebaskan mengutarakan pendapat dan saling bertukar pendapat serta pengalaman hingga tercapai tujuan yang sama. Berdasarkan peran Kelompok Tani tersebut pengetahuan para anggota kelompok tani mengalami peningkatan., dengan bekal peningkatan pengetahuan tersebut berdampak pada hasil produksi padi yang semakin meningkat.

Daniel (2004) peranan kelompok tani merupakan tugas yang diharapkan dilaksanakan kelompok tani berdasarkan anjuran oleh PPL yang diterapkan oleh petani anggota kelompok tani dalam berusaha tani seperti: Cara Bercocok Tanam,

Cara Mengelola Kebutuhan Air (irigasi), Penetapan Waktu Tanam, Pengendalian Hama dan Penyakit, Penentuan Bibit Unggul yang akan dipakai.

Sutra (2014) peran kelompok tani dalam pertanian menjadi organisasi petani yang menjalankan kerja sama antar anggota mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian teknik produksi dan pemasaran hasil.

Dari teori di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan peran kelompok tani adalah tugas yang diharapkan dilaksanakan kelompok tani berdasarkan anjuran oleh PPL yang diterapkan oleh petani melalui kerja sama antar anggota yang satu dengan anggota yang lain agar mendapatkan hasil atau tujuan yang efektif.

Nuryanti (2011) peran kelompok adalah mendorong pembangunan ekonomi melalui:

- a) Apabila terdapat resiko yang dihadapi kelompok, maka kelompok dapat memanfaatkan kekuatan dalam mengurangi inefisiensi dalam lembaga sosial dalam perubahan teknologi,
- b) Jika kelompok di pantau oleh petani anggota yang minatnya terhadap perubahan sosial secara efisien, maka banyak perubahan dapat di capai dengan melibatkan proses kecil sampai dengan besar serta tahap-tahap pencapaian tujuan.

Triwidarti (2015) ada tiga peran kelompok tani yang sangat penting:

1. Kolaborasi Penyuluhan

Penyuluhan merupakan suatu sistem pemberdayaan petani dan keluarga melalui kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar para petani dan keluarganya mampu secara mandiri mengorganisasikan dirinya dan masyarakatnya untuk bisa hidup lebih sejahtera.

2. Sekolah Lapang (SL) sebagai Alat Perubahan

Sekolah Lapang merupakan sekolah yang dilakukan tanpa dinding, tanpa terpisah dan pembatas, terbuka dan bersifat tidak formal dengan metode pendekatan Pendidikan Orang Dewasa (POD) guna mengembangkan dan memberdayakan petani/kelompok tani/masyarakat melalui sistem pembelajaran.

3. Wadah Pernyataan Aspirasi Petani

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Kelompok tani mempunyai prinsip bersifat partisipatif, artinya semua anggota kelompok tani terlibat dan memiliki hak serta kewajiban yang sama dalam mengembangkan serta mengelola (merencanakan, melaksanakan serta melakukan penilaian kinerja) kelompok tani.

2.2.1. Kelompok Tani Berperan Sebagai Kelas Belajar, Unit Produksi Usaha Tani, Dan Wahana Kerjasama Antara Anggota Kelompok.

1. Kelas Belajar

Kelompok tani sebagai kelas belajar bagi petani merupakan wadah bagi setiap anggotanya untuk berinteraksi guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dalam usahatani yang lebih baik dan menguntungkan serta berperilaku lebih mandiri untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Dalam kelas belajar mengajar ini diarahkan agar anggota-anggota kelompok memiliki kemampuan dalam hal:

- a. Menggali dan merumuskan keperluan belajar, yaitu mencari, mengetahui, dan menentukan keperluan dalam proses belajar mengajar.
- b. Berhubungan dan bekerjasama dengan sumber informasi dan teknologi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang berasal dari sesama petani, instansi pembina maupun pihak-pihak lain. Hal ini merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memenuhi keperluan belajar dengan mencari sumber-sumber informasi dan teknologi.
- c. Menciptakan iklim lingkungan belajar yang sesuai.
- d. Mempersiapkan sarana belajar yang dibutuhkan, yaitu telah tersedianya fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar.
- e. Berperan serta aktif dalam proses belajar mengajar.
- f. Mengemukakan keinginan, pendapat maupun masalah yang dihadapi sesama dalam kelompok.
- g. Memahami keinginan, pendapat maupun masalah yang dihadapi orang lain dalam kelompok, yaitu adanya solidaritas dan toleransi sesama pihak yang terkait

dengan menghargai keinginan dan pendapat orang lain dengan mengerti maksud dan tujuannya.

- h. Merumuskan kesepakatan bersama baik dalam memecahkan masalah maupun untuk melaksanakan berbagai kegiatan kelompok.
- i. Menaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama, yaitu adanya kedisiplinan dalam menegakkan kesepakatan–kesepakatan yang telah diputuskan sebelumnya.
- j. Merencanakan dan melaksanakan pertemuan–pertemuan berkala antar sub kelompok.

2. Unit Produksi Usaha Tani

Kelompok tani merupakan satu kesatuan unit usahatani untuk mewujudkan kerjasama dalam mencapai skala ekonomi yang lebih menguntungkan. Upaya peningkatan peranan kelompok tani sebagai unit produksi berorientasi kepada agribisnis dan agro industri dan hal ini dilakukan dengan peningkatan berbagai kemampuan yang merupakan tugas dan tanggung jawab kelompok, kemampuan itu antara lain sebagai berikut:

- a. Mengambil keputusan dalam menentukan pola usaha tani yang menguntungkan berdasarkan teknologi terapan dan berorientasi pasar tanpa melupakan kepentingan nasional.
- b. Menyusun rencana usahatani/Rencana Defenitif Kelompok (RDK) serta rencana permodalan, yaitu adanya kemampuan dalam menyusun rencana kegiatan

kegiatan kelompok tani untuk 1 tahun yang disusun berdasarkan kesepakatan kerjasama sebagai hasil musyawarah kelompok.

- c. Menerapkan teknologi maju dalam usahatani sesuai rekomendasi.
- d. Berhubungan dan bekerjasama dengan pihak–pihak penyedia saran produksi dan pemasaran hasil, yaitu adanya usaha–usaha dalam kerjasama dalam penyedia sarana produksi di dalam kecepatan atau kelancaran usahatani.
- e. Menaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama dalam kelompok.
- f. Menganalisa dan menilai hasil usahatani yang dilaksanakan.
- g. Mengatasi keadaan darurat, yaitu adanya usaha–usaha dalam menghadapi masalah dalam usahatani dengan keadaan–keadaan di luar dugaan atau di luar rencana.
- h. Mengelola administrasi kelompok, yaitu adanya suatu kemampuan kelompok dalam mengelola atau mengurus suatu proses kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Wahana Kerjasama Antara Anggota Kelompok

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama antara sesama petani dalam kelompok untuk menghadapi berbagai ancaman, tantangan hambatan dan gangguan. Untuk dapat mengatasi ataupun untuk menekan resiko tersebut maka kelompok tani dapat menanggulangi/mengatasinya dengan cara memperkuat dan menjalin kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok. Untuk dapat msemperkuat dan menjalin kerjasama tersebut, maka kelompok tani sebagai

wahana kerjasama antara anggota kelompok harus meningkatkan berbagai kemampuan. Kemampuan-kemampuan yang dimaksud yaitu:

- a. Menciptakan suasana saling kenal, saling percaya, dan selalu berkeinginan untuk bekerjasama.
- b. Menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat dan pandangan pandangan diantara anggota untuk mencapai tujuan bersama, yaitu segala sesuatu yang menyangkut kelompok, diketahui oleh semua pihak yang terkait dalam kelompok, tidak hanya sebatas pada orang-orang tertentu saja.
- c. Mengatur dan melaksanakan pembagian tugas/kerja diantara sesama anggota sesuai dengan kesepakatan bersama.
- d. Mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab diantara sesama anggota kelompok, yaitu mentaati apa yang menjadi norma-norma kelompok, melaksanakan ketentuan-ketentuan ataupun keputusan-keputusan yang telah ditetapkan oleh kelompok.
- e. Merencanakan dan melaksanakan musyawarah dan pertemuan-pertemuan lainnya agar tercapai kesepakatan bersama.
- f. Mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama kelompok.
- g. Melaksanakan tukar pikiran.
- h. Bekerjasama dengan pihak-pihak penyedia kemudahan sarana produksi, pengolahan dan pemasaran hasil.

Mengembangkan kader kepemimpinan di kalangan para anggota kelompok

- i. dengan jalan memberikan kesempatan kepada setiap anggota untuk mengembangkan keterampilannya di bidang tertentu sehingga berperan sebagai agen teknologi.
- j. Mengadakan pemupukan modal untuk keperluan pengembangan usaha para anggota kelompok.

Adapun beberapa hal yang menyangkut dengan peranan kelompok tani dalam meningkatkan kinerja kelompok dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur, 2002, yaitu:

1. Sumber informasi pertanian

Sumber informasi merupakan salah satu sumber utama yang sangat penting dalam usahatani, untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan pertanian. Dan informasi yang kelompok tani dapatkan bisa melalui PPL, Radio, Koran, serta media-media lainnya.

2. Penyediaan fasilitas dan sarana

Fasilitas dan sarana suatu pekerjaan sangat penting untuk membantu memperlancar segala urusan, secara tidak langsung menunjukkan kemantapan suatu kelompok itu sendiri, makin banyak fasilitas dan sarana yang di miliki oleh suatu kelompok tani maka semakin besar pula kemungkinan bahwa kelompok tersebut dapat melaksanakan kegiatan usahataniya dengan baik

3. Perencanaan kegiatan kelompok.

Menyusun suatu perencanaan sebelum melakukan atau mengambil keputusan dalam berusaha tani sangat penting dilakukan. Perencanaan dalam mengelolah

usahatani dilakukan guna mengetahui menyusun dan menentukan kegiatan apa, bagaimana, dimana, dan kapan kegiatan akan di laksanakan.

4. Penerapan teknologi usahatani.

Penerapan teknologi merupakan usaha pengembangan teknologi pertanian untuk meningkatkan produksi pangan, mengubah pertanian tradisional menjadi pertanian yang menggunakan teknologi yang lebih maju.

5. Kerjasama dengan lembaga pemerintah KUD.

Lembaga pemerintah adalah suatu lembaga dari desa yang di sengaja di dirikan untuk membantu petani atau kelompok tani sebagai koperasi petani agar petani bisa pinjam meminjam uang untuk dijadikan sebagai modal dalam berusahatani.

2.3. Petani Padi

2.3.1. Pengertian Petani

Mosher (1991) petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya di bidang pertanian di mulai dari proses pengolahan lahan, penanaman bibit, pemeliharaan sampai pemanenan.

Soehardjo dan Patong (2000) petani adalah adalah orang-orang yang mengendalikan dan menguasai pertumbuhan tanaman atau hewan yang memperoleh keuntungan dari padanya. Selanjutnya dinyatakan bahwa tingkat kemajuan usaha seorang petani dapat diukur daari besarnya pengawasan, penguasaan dan campur tangan langsung pada tumbuhan, tanaman atau hewan yang diusahakan.

Soehardjo dan patong (2000) petani adalah seorang yang bergerak di bidang bisnis pertanian utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan

untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman, dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk sendiri ataupun menjual kepada orang lain

Mosher (1991) menyatakan bahwa dalam mengusahakan usaha taninya, seorang petani mempunyai peranan yang sangat penting yaitu:

- a. Petani sebagai juru tani yang memelihara tanaman dan hewan guna mendapatkan hasil yang bermanfaat pada tanaman, pemeliharaan itu mencakup penyiapan persemaian menyebar benih, penyiangan, mengatur kelembaban tanah serta perlindungan tanaman terhadap hama penyakit.
- b. Petani sebagai pengelola apabila keterampilan dalam bercocok tanam sebagai juru tani pada umumnya adalah keterampilan tangan, otot dan mata, maka keterampilan sebagai pengelola adalah mencakup kegiatan pikiran di dorong oleh kemauan tercakup di dalamnya adalah pengambilan keputusan atau penetapan pilihan dari alternatif-alternatif yang ada.

Dari teori di atas dapat di simpulkan bahwa petani adalah seseorang yang mengendalikan tumbuhan tanaman atau hewan yang di gunakan sebagai bisnis dalam pertanian untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

2.3.2. Pengertian Padi

Rio (2017) Padi merupakan tanaman yang membutuhkan air yang sangat cukup untuk hidupnya. Tanaman ini tergolong semi aquaris yang cocok ditanam di tanah tergenang. Padi merupakan tanaman yang ditanam di sawah yang menyediakan kebutuhan air cukup untuk pertumbuhan, meskipun demikian padi juga dapat

dusahakan di lahan kering atau istilahnya padi gogo. Kebutuhan air pada tanaman padi pun harus terpenuhi.

Anonim (2008) Padi termasuk golongan tanaman semusim atau tanaman muda yaitu tanaman yang biasanya berumur pendek, kurang dari satu tahun dan hanya satu kali berproduksi dan setelah berproduksi akan mati atau di matikan. Tanaman padi berakar serabut, batang beruas-ruas dengan tinggi 1-1,5 m, tergantung pada jenisnya. Ruas batang padi berongga dan bulat, di antara ruas batang paditerdapat buku, pada tiap-tiap buku terdapat sehelai daun. Bunga padi merupakan bunga telanjang dan berkelamin dua, bentuk bulir padi panjang, dan ramping.

Dari teori diatas dapat di tarik sebuah simpulkan bahwa padi adalah tanaman yang semusim yang berumur pendek dengan satu kali produksi. Padi juga sebagai sumber makanan pokok manusia untuk mempertahankan hidupnya.

2.4. Kerangka Pikir.

Kelompok tani adalah kumpulan dari beberapa petani yang memiliki kepentingan dan guna untuk bekerja sama dalam kegiatan bercocok tanam agar hasil tanam mempunyai peningkatan. Kelompok tani juga dapat di simpulkan yaitu sebuah wadah untuk saling berinteraksi para petani dalam mengambil keputusan dan merencanakan bercocok tanam. dan di lihat dari fungsi, ciri-ciri, unsur, prinsip kelompok tani maka kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan produktivitas usaha tani melalui pengelolaan usaha tani secara bersamaan. Dengan adanya kelompok tani, para petani

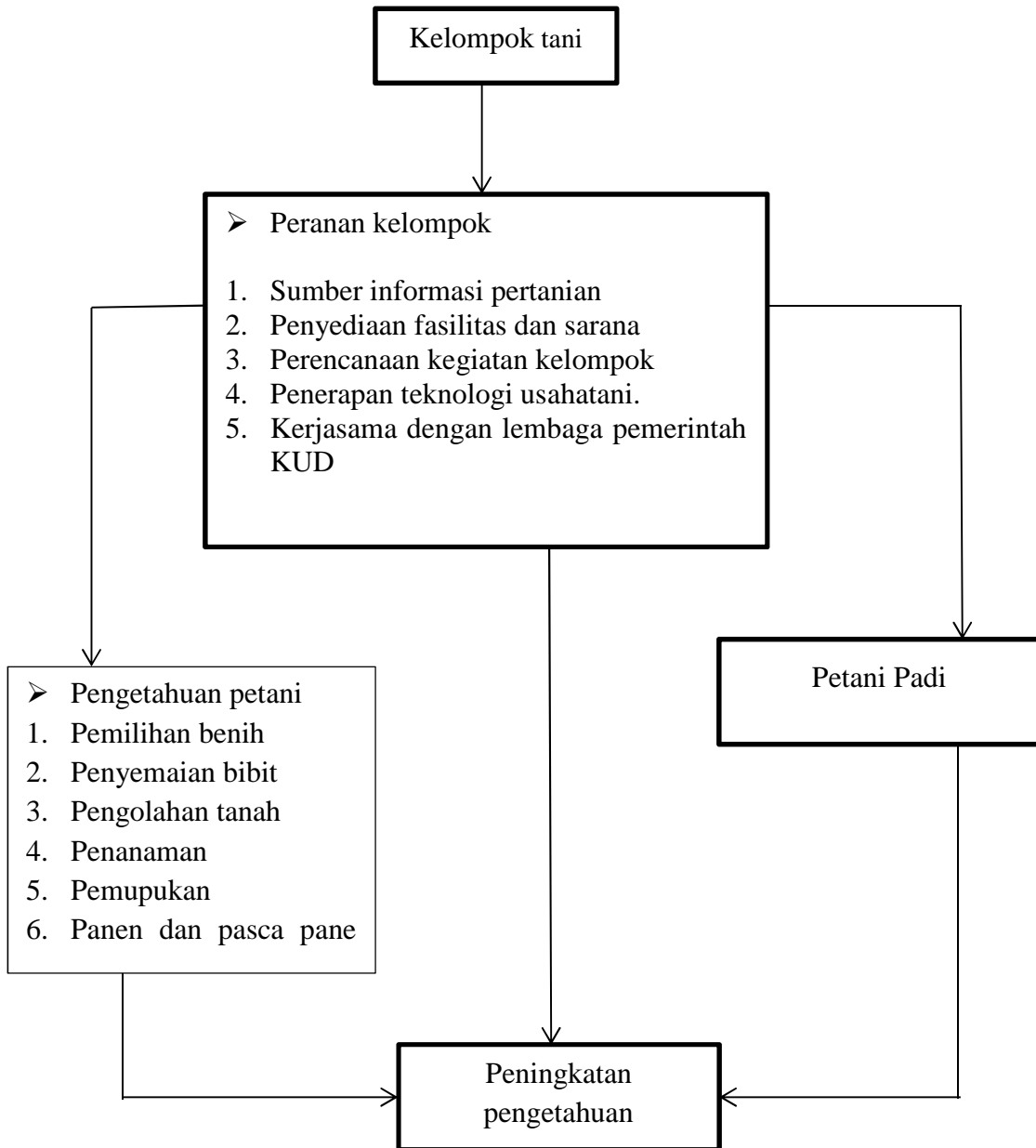
dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian dan pemasaran hasil.

Peran kelompok tani adalah sebagai media belajar, media kerjasama, sebagai unit produksi, dan sebagai unit bisnis. Sebagai media belajar diharapkan anggota kelompok dapat saling tukar-menukar pengetahuan dan ketampilan serta pengalamannya sehingga apa yang menjadi masalah dalam proses kegiatan usaha tani dapat di selesaikan.

petani adalah seseorang yang mengendalikan tumbuhan tanaman atau hewan yang di gunakan sebagai bisnis dalam pertanian untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

padi adalah tanaman yang semusim yang berumur pendek dengan satu kali produksi. Padi juga sebagai sumber makanan pokok manusia untuk mempertahankan hidupnya.

Berdasarkan kerangka konsep di atas sehingga dapat di gambarkan kerangka pikir dalam skema berikut:



Gambar 1: kerangka pikir peranan kelompok tani terhadap peningkatan pengetahuan petani padi Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu NTB.

III. METODE PENELITIAN

1.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah di laksanakan di Desa Lepadi, Kecamatan Pajo, Kabupaten Dompu, penelitian ini akan di laksanakan pada bulan Agustus, 2018

3.2. Teknik Penentuan populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelompok tani yang ada di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu. Yang menjadi sumber informasi yaitu di pilih 1 kelompok tani yang berjumlah 25 orang petani, di pilih secara sengaja.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis data penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif.

3.3.1. Sumber data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu ada dua jenis Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara langsung terhadap petani/responden dan kuesioner. Instrument yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner terhadap responden yaitu petani di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

2. Data Sekunder.

Data sekunder diperoleh dari berbagai instansi pemerintah yang terkait dengan penelitian ini dan berbagai literatur lainnya sebagai pendukung dalam penyusunan hasil penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini di gunakan beberapa pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi guna untuk memperoleh data (primer) informasi sistem peranan kelompok tani, dengan melalui masyarakat petani secara langsung.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi dalam melakukan pengumpulan data melalui cara bertanya langsung pada responden, di mana dalam penelitian ini di gunakan untuk memperoleh data informasi tentang pekerjaannya dan lain.

3. Dokumentasi.

Mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang di teliti. dalam hal ini dokumentasi di peroleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang di teliti.

Pengukuran pengetahuan dan peranan kelompok tani menggunakan skala interval dengan masing-masing variabel diberi skor 1 sampai 3, dengan kriteria/kategori sebagai berikut: kategori rendah memiliki skor 1, kategori sedang memiliki skor 2, dan kategori tinggi memiliki skor 3.

3.5. Teknik Analisis Data

Tingkat peranan kelompok tani diukur dengan 5 indikator yang di peroleh dari tingkat kemampuan kelompok tani untuk pembinaan kelompok tani. Tingkat kemampuan kelompok di ukur dengan 5 tolak ukur kemampuan yaitu:

- a. Kelompok tani mampu memberikan informasi.
- b. Kelompok tani mampu menyediakan fasilitas dan sarana.
- c. Kelompok tani mampu merencanakan kegiatan
- d. Kelompok tani mampu menerapkan teknologi dalam usaha tani
- e. Kelompok tani mampu kerjasama dengan lembaga KUD.

Penggunaan kelima indikator kemampuan untuk mengukur tingkat peranan kelompok tani tersebut menggunakan model Likert, yaitu menjabarkan kelima indikator tersebut menjadi beberapa item pertanyaan yang telah di susun dalam kuesioner dan setiap pertanyaan di berikan skor sesuai dengan pilihan responden (james dan dean, 1992)

Tabel 1: skor penilaian tingkat peranan kelompok tani terhadap meningkatkan pengetahuan petani padi di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

No	Nama	Tingkat kepuasan		
		Tidak puas	Kurang puas	puas
		1	2	3
1.	Sumber informasi			
2.	Penyediaan fasilitas dan sarana			
3.	Perencanaan kegiatan kelompok			
4.	Penerapan teknologi			
5.	Kerjasama dengan lembaga pemerintah/KUD			

Analisa data untuk menjawab pertanyaan adalah analisa pengukuran terhadap 5 indikator peran kelompok tani:

➤ Dan kategori penilaian

1. Kategori tinggi = 3
2. Kategori sedang = 2
3. Kategori rendah = 1

➤ Jadi kategori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rendah jika nilai skor rata-rata 1,00-1,66
2. Sedang jika nilai skor rata-rata 1,67-2,32
3. Tinggi jika nilai skor rata-rata 2,33-3,00

3.6. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran penelitian maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

1. Petani orang yang mengusahakan usaha taninya dan memiliki wewenang untuk mengambil keputusan sendiri tentang usaha taninya yang dikelolanya, serta terbiasa mempertanggungjawabkan hasil pengelolaannya itu kepada keluarga serta masyarakat di lingkungannya.
2. Kelompok tani adalah sekumpulan orang-orang tani atau petani yang terdiri dari petani dewasa (pria/wanita) maupun petani-taruna yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan dipimpin oleh seorang kontaktani.

3. Peranan kelompok tani adalah sebagai sarana kelas belajar, kerjasama dan sebagai unit produksi.

IV. GAMBARAN UMUN LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Desa

Desa Lepadi didirikan pada tahun 1966 hasil dari pemekaran Desa Ranggo Kecamatan Hu'u dan pada Tahun 1967 bergabung dengan Desa Potu Kecamatan Dompu. Berawal dari keinginan masyarakat yang mengharapkan peningkatan kualitas pelayanan public, mengingat pusat pemerintahan desa induk (Potu) sangat jauh (5 km) dari Dusun Lepadi. Berdasarkan pertimbangan itulah tokoh-tokoh masyarakat dusun Lepadi berembuk untuk merencanakan pemekaran Desa. Bagi gayung bersambut setelah dilakukan musyawarah dengan Pemerintahan Desa Potu diajukan pemekaran Desa Lepadi Kepada Pemerintahan Daerah, maka Tahun 1968 Desa Lepadi Menjadi Desa Definitif..

Tahun 1999 terjadi pemekaran/melepaskan sebagian wilayah Desa Lepadi ke Desa Kareke (bagian Utara) masuk wilayah Kecamatan Dompu dan Desa Lepadi masuk wilayah Kecamatan Pajo. Kata Lepadi berasal dari nama seorang warga masyarakat yang pertama kali membuka lahan pertanian di So Lepadi bagian selatan So Lepadi bagian selatan Desa Lepadi yang bernama Hima Padi

- Data Kepala Desa Tahun 1968-2010

Tabel 2 data kepala desa lepadu tahun 1960-2018

NO	Nama kepala desa	Priode	Keterangan
1	La Ika	1960-1963	
2	Abakar H. Muhammad	1963-1970	
3	H. Husen Yasin	1971-1977	
4	M. Salim Salasa	1978-1985	
5	Jakaria Abidin	1986-1993	
6	H. Arsyad M. Ali	1994-1998	
7	Arujin H. Adam	1999-2000	PLT
8	Nasaruddin Jamaludin	2001-2005	
9	Nasaruddin Jamaludin	2006-2012	
10	Syarifuddin Nurdin	2012-2014	
11	Agusalim,S.Sos	2014-2016	PLT
12	Sudirman Ahmad	2016-Sekarang	

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

4.2. Geografis

Secara geografis wilayah Desa Lepadi terletak di sebelah Utara dari pusat

Kecamatan Pajo dengan batas-batas wilayah administrasi sbb :

- Sebelah Utara : Desa Kareke Kec. Dompu
- Sebelah Timur : Kabupaten Bima
- Sebelah Selatan : Desa Ranggo
- Sebelah Barat : Desa Mbawi Kec. Dompu

Kantor Desa Lepadi berada di Dusun Pajo dengan Dusun terjauh dari pusat pemerintahan Desa adalah Dusun Wera dengan jarak 1,5 km. Berdasarkan registrasi kependudukan akhir Tahun 2009, Desa Lepadi memiliki jumlah penduduk 2.312 jiwa yang menyebar pada 5(Lima) dusun. Penyebaran penduduk tidak merata

dalam arti bahwa ada dusun yang jumlah penduduknya lebih padat jika dibandingkan dengan dusun lainnya yang walaupun luas wilayahnya lebih kecil. Mata pencarian masyarakat sebagian besar dari sektor Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Perdagangan dll.

4.3. Klimatologi

Kondisi iklim di sebagian besar Desa Lepadi tidak jauh beda dengan kondisi iklim wilayah Kecamatan Pajo dan bahkan Desa Lepadi secara umum dengan dua musim, yaitu musim kemarau yang berlangsung antara Bulan Juni hingga Agustus dan musim hujan antara Bulan September hingga Mei dengan temperatur / suhu udara pada tahun 2009 rata - rata berkisar antara 22,22 °c sampai 30,46 °c dan suhu maksimum terjadi pada Bulan Oktober dengan suhu 32,10 °c serta suhu minimum 20,70 °c terjadi pada Bulan Juni. Kelembaban udara berkisar antara 81,58 %, kelembaban udara maksimum terjadi pada Bulan Maret dan Nopember sebesar 86,00 % sedangkan kelembaban minimum terjadi pada Bulan September dan Agustus sebesar 77,00 %.

4.4. Kondisi Ekonomi

Keadaan Ekonomi masyarakat Lepadi ada yang kategori kaya 98 KK dan yang miskin 244 KK dengan mayoritas mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah Petani.

Tabel 3, Dalam dokumen ini kami tampilkan gambaran kondisi ekonomi masyarakat Desa Lepadi secara umum berdasarkan:

No	Kondisi Keluarga	Jumlah (Kartu Keluarga)
1	Pra Sejahtera	244
2	Keluarga Sejahtera 1	133
3	Keluarga Sejahtera 2	114
4	Keluarga Sejahtera 3	98
5	Keluarga Sejahtera 3 Plus	27

Sumber: Data sekunder, 2018.

4.5. Pembagian Wilayah Desa

Desa Lepadi terdiri dari 5 Dusun yaitu Dusun Wera, Dusun Lepadi, Dusun Jati, Dusun Timah, dan Dusun Pajo Permai, dari masing-masing Dusun dipimpin oleh Kepala Dusun

Tabel 4: Pembagian Dusun Di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu

No	Dusun	Jumlah			Luas (km ²)
		Penduduk	Jenis Kelamin		
			Laki	Perempuan	
1	Lepadi	464	242	222	252,60
2	Wera	698	224	207	232,55
3	Jati	408	209	199	212,50
4	Timah	316	161	155	201,62
5	Pajo Permai	431	352	346	263,48
	Jumlah	2317	1188	1129	1162,76

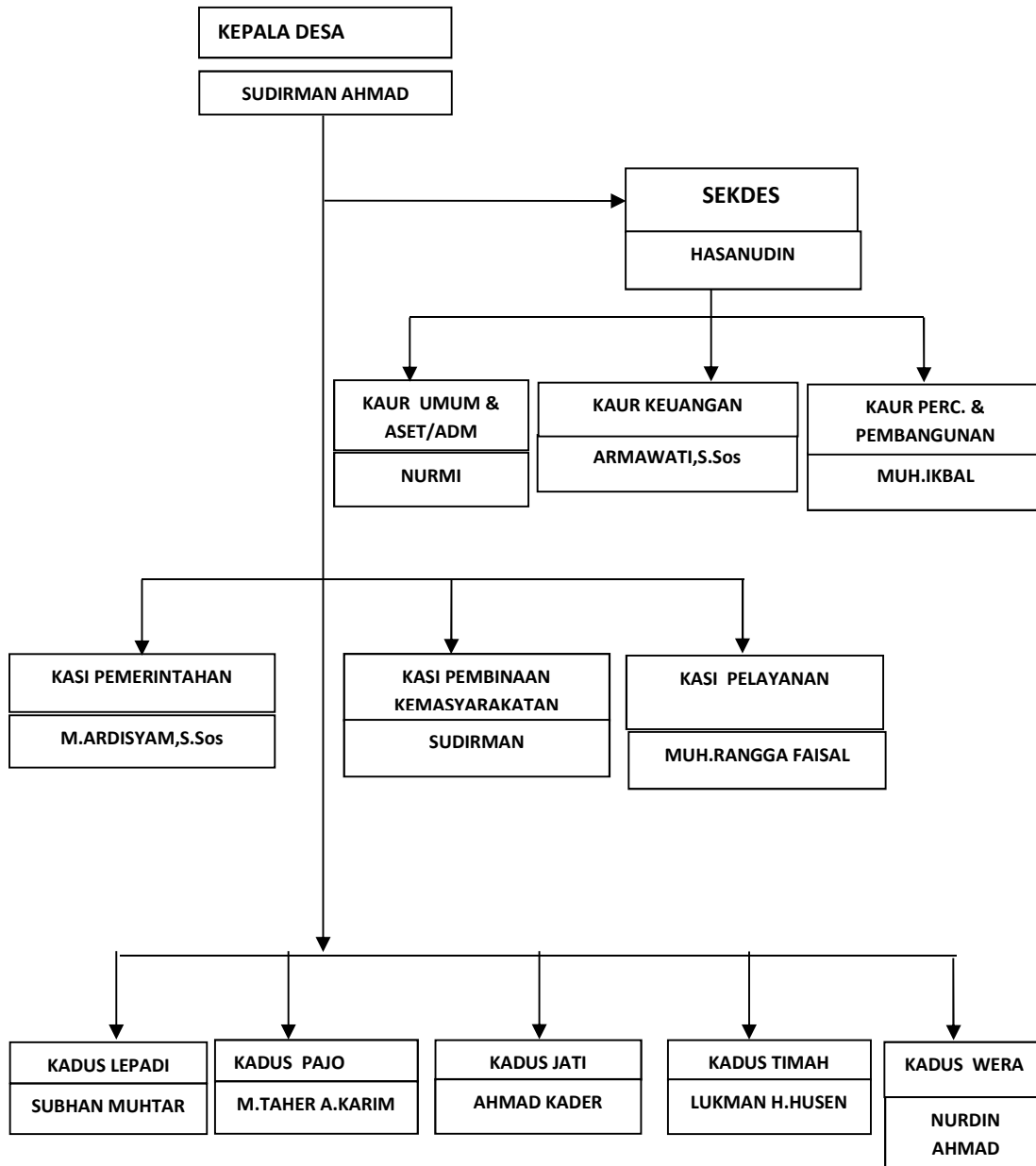
Sumber: data sekunder, 2018

Tabel 5, menjelaskan pembagian dusun di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu, dengan demikian Dusun yang berada di Desa Lepadi adalah Dusun Lepadi yang luasnya 252,60 km dengan jumlah penduduk 464 , Dusun Wera luasnya 232,60 dengan jumlah penduduk 698. Dusun Jati yang luasnya 212,50 km

dengan jumlah penduduk 408. Dusun Tima yang luasnya 201,50 dengan jumlah penduduk 316, Dusun pajo permai yang luasnya 263,76 km dengan jumlah penduduk 431.

4.6. STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA

- Gambar Struktur Desa



Gambar 2 Struktur Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden.

Responden merupakan objek yang di ambil dari kelompok tani So Bara Selatan, So Bara ini adalah nama lahan yang ada di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu, dan para petani langsung menamakan kelompok tani dengan nama So Bara Selatan, karna posisi lahan mereka ada pada bagian selatan

Responden adalah objek penelitian mengenai masalah dan tujuan yang erat kaitannya dengan hasil penelitian sehingga dengan mengetahui secara jelas dari identitas responden, maka kita lebih mudah mengetahui kemampuan dari seseorang responden untuk berperan di kelompok dalam berusaha tani, maka identitas responden yang akan di uraikan sebagai berikut.

5.1.1 Tingkat Pendidikan Responden

Hal ini sesuai dengan pendapat Soekartawi bahwa makin mudah petani biasanya mempunyai semangat untuk ingin tahu apa yang belum mereka ketahui, sehingga mereka berusaha untuk lebih cepat untuk melakukan adopsi inovasi walaupun biasanya mereka masih belum pengalaman dalam soal adopsi inovasi tersebut. Tingkat pendidikan responden.

Tingkat pendidikan responden dapat mempengaruhi aktifitas setiap manusia dan sering pula di jadikan sebagai indikator untuk mengukur potensi sumberdaya yang dimiliki. Suatu perubahan akan lebih mudah terjadi pada suatu masyarakat apabila mempunyai latar belakang pendidikan yang cukup tinggi karna akan berpengaruh pada cara berpikir.

Tingkat pendidikan merupakan jumlah tahun mengikuti pendidikan formal yang ditempuh petani pada bangku sekolah. Pendidikan akan berpengaruh terhadap perilaku dan tingkat adopsi suatu inovasi seseorang yang berpendidikan cenderung lebih terbuka untuk menerima dan mencoba hal-hal yang baru.

Tabel 5: Tingkat Pendidikan Responden Di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SMA	8	30
2.	SMP	10	40
3.	SD	6	25
4.	Tidak Sekolah	1	5
	Jumlah	25	100

Sumber: data primer diolah, 2018

Tabel 5 ini terlihat bahwa tingkatan pendidikan responden di Desa Lepadi, responden yang tingkatan SMA 8 orang dengan presentase 20%, pada tingkat SMP yang jumlah 10 orang dengan presentase 45%, pada tingkatan SD yang berjumlah 6 orang dengan presentase 25% sedangkan yang tidak sekolah hanya 1 orang dengan presentase 5%.

Dengan banyaknya SMP dan SMA didalam kelompok ini maka petani akan mudah menerima adopsi dan inovasi teknologi, dan para petani rata-rata sudah bisa membaca dan melihat inovasi yang hadir untuk mengembangkan usahanya.

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pengetahuan petani yang memiliki pendidikan tinggi pada umumnya akan lebih cepat menguasai menguasai

dan menerapkan teknologi yang diterima di bandingkan dengan petani yang berpendidikan rendah. Walaupun Mayoritas tingkat pendidikan di daerah penelitian rata-rata SMP dan SMA, dengan kerja sama dan pengalaman petani maka dari pihak penyuluh tidak terlalu sulit dalam memberikan informasi atau inovasi mengenai usaha tani

5.1.2 Umur Responden

Salah satu factor yang menentukan petani dalam melakukan usahataniya adalah umur, umur sangat mempengaruhi kemampuan fisik bekerja dan cara berfikir, pada umumnya petani yang berusia muda dan sehat mempunyai fisik yang lebih kuat dan cepat menerima informasi dan inovasi baru. Hal ini disebabkan karena petani yang berumur muda lebih berani mengambil resiko walaupun petani tersebut masih kurang pengalaman sehingga untuk menutupi kekurangannya maka petani yang muda, bertindak lebih dinamis. Sebaliknya petani yang umur relative tua mempunyai kapasitas pengolahan usahatani yang lebih matang karena banyak pengalaman yang di alaminya, sehingga berhati-hati dalam bertindak untuk melakukan suatu usaha tani, hasil pengumpulan data yang di peroleh menunjukkan bahwa umur petani responden bervariasi mulai 30 tahun sampai 64 tahun. Umur responden di sajikan pada Tabel 6.

Tabel 6: Umur Responden Di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

No.	Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	30-35	4	15
2.	36-41	6	25
3.	42-47	6	25
4.	48-53	9	35
	Jumlah	25	100

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 6 menjelaskan bahwa responden yang berumur 30-35 tahun yang berjumlah 4 orang dengan presentase 15%, responden yang berumur 36-41 yang berjumlah 6 orang dengan presentase 25%, responden yang berumur 42-47 tahun yang berjumlah 6 orang juga dengan presentase 25% , sedangkan responden yang berumur 45-53 tahun yang berjumlah 9 orang dengan presentase 35%.

Mantra (2004) bahwa menyatakan bahwa umur produktif secara ekonomi di bagi menjadi 3 klasifikasi, yaitu kelompok umur 0-14 tahun merupakan usia belum produktif, kelompok umur 15-60 merupakan kelompok usia produktif, dan kelompok umur 64 tahun merupakan kelompok usia tidak lagi produktif, usia produktif merupakan usial ideal untuk bekerja dan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan produktivitas kerja serta memiliki kemampuan yang besar dalam menyerap informasi dan teknologi yang inivasi di bidang pertanian. Usia produktif tersebut merupakan usia ideal untuk bekerja denga baik dan masih kuat untuk melkukan kegiatan-kegiatan di dalam usahatani dan di luar usaha tani.

5.1.3 Pengalaman usaha tani

Pengalaman adalah faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan. Pengalaman mempunyai pengaruh dalam melakukan pemeliharaan lingkungan, responden yang berpengalaman akan lebih cepat menerapkan teknologi dan lebih responsive terhadap inovasi, karena itu kegiatan pengalaman selalu memberikan manfaat.

Pengalaman usaha tani merupakan indikator yang secara tidak langsung mempengaruhi keberhasilan usahatani yang dilakukan petani secara keseluruhan. Petani yang berpengalaman dan didukung oleh sarana produksi yang lengkap akan lebih mampu meningkatkan produktivitas. Pengalaman usaha tani disajikan di tabel 7.

Tabel 7: Pengalaman usaha tani responden di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

No	Pengalaman (tahun usahatani)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	5-10	7	28
2.	11-16	4	16
3.	17-22	5	20
4.	23-28	5	20
5.	29-34	4	16
Jumlah		25	100

Sumber: data primer diolah, 2018

Tabel 7 menjelaskan tentang pengalaman usaha tani, dengan ini Responden yang berpengalaman 5-10 tahun yang berjumlah 7 orang dengan

presentase 28%, responden yang berpengalaman 11-16 tahun yang berjumlah 4 orang dengan presentase 20%, responden yang berpengalaman 17-22 tahun yang berjumlah 5 orang dengan presentase 20%, responden yang berpengalaman 23-28 tahun yang berjumlah 5 orang dengan presentase 20% pula, dan responden yang berpengalaman 29-34 tahun yang berjumlah 4 orang dengan presentase 16%

5.1.4 Tanggungjawab keluarga responden

Tanggung jawab keluarga pada berusaha tani sangat penting bagi para petani karena di sebabkan semakin banyak tanggung jawab pada keluarganya akan termotivasi petani petani dalam bekerja, dan ketika anak petani juga sudah pada dewasa akan ada yang saling membantu dalam berusaha tani tersebut. Jumlah tanggugjawab keluarga akan di lihat di tabel 8.

Tabel 8: Tanggungan keluarga responden di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

No	Jumlah tanggung jawab keluarga	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	1-2	8	32
2.	3-4	7	28
3.	5-6	6	24
4.	7-8	4	16
Jumlah		25	100

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 8 menjelaskan bahwa responden yang bertanggungjawab 1-2 keluarga yang berjumlah 8 orang dengan presentase 32%, responden yang bertanggung jawab 3-4 keluarga yang berjumlah 7 orang dengan presentase 28%,

responden yang bertanggung jawab 5-6 keluarga yang berjumlah 6 orang dengan presentase 24%, dan responden yang bertanggung jawab 7-8 keluarga yang berjumlah 4 orang dengan presentase 16%.

5.1.5. Luas lahan responden

Luas lahan merupakan faktor yang sangat yang sangat menentukan selain adanya faktor-faktor lain yang mendukung, dengan memiliki lahan yang luas serta dimanfaatkan secara optimal, tentunya merupakan peluang besar untuk memperoleh hasil yang lebih besar dengan sendirinya akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu jumlah luas lahan garapan responden di lihat pada tabel 9

Tabel 9: Luas Lahan Responden Di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

No	Luas lahan (Ha)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	10-57	6	24
2.	58- 105	11	44
3.	106-153	6	24
4.	154-201	2	8
Jumlah		25	100

Sumber: data primer diolah, 2018

Tabel 9 menjelaskan luas lahan responden yang ada di Desa Lepadi, adapun responden yang luas lahannya 10-57 Ha yang berjumlah 6 orang dengan presentase 24%, responden yang luas lahannya 58-105 Ha yang berjumlah 11

orang dengan presentase 44%, responden yang luas lahannya 106-153 Ha yang berjumlah 6 orang dengan presentase 24%, dan responden yang luas lahannya 154-201 Ha yang berjumlah 2 orang dengan presentase 8%.

5.2. Peranan Kelompok Tani

Berdasarkan hasil penelitian yang di dilaksanakan di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu NTB pada tanggal 14 Agustus s/d 14 september dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan data melalui kuesioner di peroleh hasil responden dari peranan kelompok tani yang ada di Desa Lepadi dengan melalui 5 indikator peran kelompok tani yaitu: 1) Kelompok tani mampu imemberikan informasi. 2) Kelompok tani mampu menyediakan fasilitas dan sarana. 3) Kelompok tani mampu merencanakan kegiatan. 4) Kelompok tani mampu menerapkan teknologi. 5) Kelompok tani mampu kerja sama dengan KUD.

5.2.1. Peranan kelompok tani dalam menyebarluaskan informasi

Peranan kelompok dalam menyebarluaskan informasi adalah para anggota kelompok tani penyampaian beberapa informasi yang berkaitan dengan produksi padi yang di terima dari PPL dan petani lain, menyebarluaskan informasi di lakuka secara terus menerus oleh kelompok tani yang ada di Desa Lepadi pengolahan tanah denga baik, pemberian pupuk, penanganan Hama dengan pertisida yang baru dan berkualitas, dan yang lebih penting dalam informasi pemasaran hasil produksi, karna para petani akan selalu mencari pedagang yang tinggi harga jual beli hasil produksi mereka. Dan ketika ada kabar dari pemerintah

dalam pemberian bantuan pupuk, pestisida mau bibit, maka para anggota kelompok akan cepat menyebarluaskan informasi terkait bantuan tersebut.

Menyangkut kemampuan kelompok untuk mencari, meneruskan atau menyampaikan informasi kepada anggotanya dan kemampuan menerapkan informasi yang di terima. Selain itu, di harapkan pula agar kelompok mampu meningkatkan produksi dengan adanya informasi. Untuk mengetahui tanggapan petani peranan kelompok dalam penyebarluaskan informasi dapat di lihar pada table 10.

Tabel 10: Peranan kelompok tani dalam penyebarluasan informasi di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

Kategori Peranan Kelompok Tani	Skor	Jumlah atau orang	Persentase (%)
Rendah	1	0	0
Sedang	2	7	28
Tinggi	3	18	72
Jumlah		25	100

Sumber: data primer diolah, 2018

Table 10 Menjelaskan bahawa semua anggota kelompok tani dalam penyebarluasan informasi masih tergolong tinggi, kerana dilihat dari persentase di atas semua anggota kelompok tani berperan aktif dalam penyebarluasan informasi, responden dalam kategori rendah yaitu nol/tidak ada dengan presentase 0%, responden dalam kategori sedang berjumlah 7 orang dengan skor 2 dalam

presentase 28%, kemudian responden yang tergolong kategori tinggi berjumlah 18 orang dengan skor 3 dalam presentase 72%.

Adapun informasi sehingga di katakan tinggi di sini adalah:

- a. Informasi untuk mendapat benih, anggota kelompok tani selalu menginformasikan kepada anggotanya untuk mendapatkan benih yang berkualitas untuk di tanam pada masuk musim agar anggota kelompok serentak menanam benih yang berkualitas, biasa informasi yang di dapat adalah dari pemerintah, tokoh untuk di beli dan dari petani lain.
- b. Informasi dalam pengolahan tanah, pada saat pengolahan tanah anggota kelompok selalu menginformasikan kapan waktu pengolahan tanah dan siapa yang mengerjakannya, informasi ini selalu di sampaikan oleh anggota kelompok tani agar para anggota tani serentak dalam produksi atau menanam tanaman tersebut.
- c. Informasi dalam pemupukan, anggota kelompok tani menginformasikan waktu pemupukan dan pupuk apa yang mau di pakai pada saat pupuk.
- d. Informasi dalam pembagian air, air yang ada pada lahan anggota kelompok tani tersebut mempunyai jadwal masing-masing, dengan ini anggota tani menginformasikan atau memberi kabar terkait dengan jadwal air supaya pada saat air datang dari irigasi akan terbagi rata.
- e. Informasi dalam membasmi hama, para petani menginformasikan kepada anggota bagaimana cara-cara membasmi hama dalam tanaman padi, termasuk hama tikus, belalang, ulat dan hama lainnya.

- f. Informasi dalam pemanenan, adalah informasi tentang cara panen atau metode panen,
- g. Informasi dalam pemasaran produksi, informasi ini biasa yang di lakukan oleh anggota kelompok tani adalah menginformasikan tentang harga padi atau tempat untuk jualan padi yang hasil produksi mereka.

5.2.2. Peranan kelompok tani dalam penyediaan fasilitas dan sarana.

Peranan kelompok tani dalam menyediakan fasilitas dan sarana dalam produksi adalah kelompok tani memiliki fasilitas berupa traktor, mesin semprot dan kelompok juga akan ,mendapatkan bantuan sarana produksi berupa bibit, pupuk organik, dan pertisida untuk melancarkan produksi taninya.

Produksi dapat meningkatkan pengetahuan petani pada kelompok tani dan secara tidak langung menunjukkan kekompakan suatu kelompok itu sendiri, semakin lengkap fasilitas dan sarana produksi yang dimiliki kelompok tani maka semakin besar kemungkinan bahwa kelompok tani tersebut dapat melaksanakan produksi kelompok tani itu sendiri dengan baik. untuk mengetahui penentuan kelompok tani dalam penyediaan fasilitas dan sarana dapat di lihar pada table 11.

Tabel 11: Peranan kelompok tani dalam penyediaan fasilitas dan sarana-prasarana di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

Kategori peranan kelompok tani	Skor	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Rendah	1	0	0
Sedang	2	2	8
Tinggi	3	23	92
Jumlah		25	100

Sumber: data primer diolah, 2018

Tabel 11 menunjukkan bahwa responden dalam penyediaan fasilitas dan sarana adalah responden tergolong kategori rendah yaitu tidak ada dengan presentase 0%, responden tergolong kategori rendah yang berjumlah 2 orang dengan presentase 8%, dan responden yang tergolong kategori tinggi yang berjumlah 23 orang dengan presentase 92% .

Adapun peranan kelompok tani dalam fasilitas dan sarana di katakan kategori tinggi adalah:

- a. Fasilitas dan sarana yang berupa alat mesin, mesin yang di maksud di sini adalah seperti traktor, semprot mesin dan mesin penyedot air. Mesin ini merupakan bantuan dari pemerintah melalui proposal yang di ajukan oleh kelompok tani untuk meringankan para anggota kelompok tani dala produksi padi.
- b. Fasilitas dan saran yang berupa benih, pupuk organik, kelompok tani berperan aktif dengan menyediakan fasilitas dan sarana ini untuk persiapan, dan petani untuk mendapatkannya juga melalui kelompok. Dengan ini para petani semangat dalam berkelompok tani.

5.2.3. P eran kelompok tani dalam perencanaan kegiatan.

Perencanaan kegiatan kelompok tani dalam suatu pengolahan usahatani sangat di perlukan guna mengetahui, menyusun dan menentukan kegiatan berdasarkan kesepakatan bersama, kegiatan yang di lakukan oleh kelompok tani di Desa Lepadi seperti perencanaan jadwal turun sawah, perencanaan waktu hambur benih, waktu penanaman, pengadaan pupuk, penanganan hama waktu panen, dan gotong royong atau kerja bakti melakukan pembersihan saluran irigasi, serta

memagari pinggiran sawah yang di rencanakan oleh kelompok tani sebelum penanaman.

Kelompok tani mengharuskan adanya perencanaan sebelum turun sawah dikarenakan agar kegiatan usaha tani berjalan dengan lancar dan pembagian air akan terarah, anggota kelompok tani juga bisa mengeluarkan pendapatnya untuk meningkatkan usahatani dalam masing-masing anggota kelompok tani tersebut. Untuk melihat keterlibatan anggota kelompok tani dalam perencanaan kegiatan kelompok dapat dilihat pada table 12

Tabel 12: Peranan Kelompok Tani dalam perencanaan kegiatan Kelompok Di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

Kategori peran kelompok tani	Skor	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Rendah	1	0	0
Sedang	2	7	28
Tinggi	3	18	72
Jumlah		25	100

Sumber: data primer diolah, 2018

Tabel 12: memaparkan bahwa responden berperan dalam perencanaan kegiatan kelompok tani, responden tergolong kategori rendah tidak ada dengan presentase 0%, responden yang tergolong kategori sedang berjumlah 7 orang dengan presentase 28%, dan responden yang tergolong kategori tinggi yang berjumlah 18 orang dengan presentase 72%, responden yang selalu berperang dalam perencanaan kegiatan tergolong kategori tinggi.

Ini menunjukan kelompok tani di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu selalu melakukan perencanaan kegiatan sebelum melakukan usahatannya

untuk merencanakan segala sesuatu yang mungkin sewaktu-waktu akan terjadi hambatan dalam berusaha tani, seperti saluran irigasi yang rusak, sehingga menjadi penghambat dalam berusaha tani atau di serang tiba-tiba oleh hama dan sebagainya.

Adapun perencanaan kegiatan yang di kategorikan tinggi adalah:

Perencanaan kegiatan adalah perencanaan yang di lakukan sebelum memulai produksi atau turun sawah, anggota kelompok selalu merencanakan kapan waktu penyemaian bibit, kapan waktu perbaiki pagar lahan, dan dalam pemupukan, pembasmian hama serta memanen tanaman juga itu mereka akan merencanakan dan berdiskusi dulu sesama anggotanya. Itu menunjukkan bahwa mereka selalu melakukan perencanaan kegiatan dalam usaha tani, sehingga perencanaan dalam kelompok termasuk dalam kategori tinggi.

5.2.4. Peranan Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Usahatani Padi.

Peranan kelompok tani dalam penerapan teknologi usahatani padi adalah menerapkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan produksi dalam berusaha tani padi, kelompok tani ini menggunakan atau menerapkan teknologi moderen yang berkembang pada jaman sekarang, teknologi yang di terapkan oleh kelompok tani yang di maksud di sini yaitu semua inovasi atau hal baru yang bersangkutan dengan usaha tani padi, penerapan teknologi yang moderen ini juga sudah berkembang di daerah Dompu, lebih khususnya di Desa Lepadi, sehingga cara produksi yang tradisional sedikit demi sedikit tersingkirkan dengan adanya inovasi baru yang berkembang pada jaman sekarang, teknologi moderen untuk

meningkatkan produksi pertanian yang terdiri dari lima macam paket teknologi yang meliputi: penggunaan bibit unggul, pengolahan tanah, pemupukan berseimbang, pengendalian hama dan penyakit, pengairan dan pemanenan. Untuk mengetahui tanggapan peranan kelompok tani dalam terapan teknologi usahatani dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13: Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi usahatani di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

Kategori peranan kelompok tani	Skor	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Rendah	1	1	4
Sedang	2	4	16
Tinggi	3	20	80
Jumlah		25	100

Sumber: data primer diolah: 2018

Tabel 13 menjelaskan bahwa responden yang menerapkan teknologi usaha tani dalam kategori rendah yang berjumlah 1 orang dengan presentase 4%, responden yang tergolong kategori sedang yang berjumlah 4 orang dengan presentase 16%, sedangkan responden menerapkan teknologi usahatani dalam kategori tinggi yang berjumlah 20 orang dengan presentase 80%, berdasarkan data kinerja kelompok tani dalam berusaha tani semakin meningkat dan maju dengan adanya dukungan teknologi atau inovasi baru yang hadir di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

Adapun penerapan teknologi dalam peran kelompok ini adalah:

- a. Penerapan penggunaan bibit unggul, para anggota kelompok tani selalu atau tanam bibit yang unggul atau yang berlabel pada sawahnya. Bagaimana pun caranya mereka tetap selalu mencari bibit yang uunggulan untuk produksi.
- b. Pengolahan tanah, yang selalu di terapkan oleh kelompok tani dalam pengolahan tanah adalah melakukan dengan traktor yang di kerjakan oleh 2 orang atau tiga orang, hal ini kelompok tani memanfaatkan teknologi untuk mengolah tanahnya, dan yang biasa di lakukan oleh petani jaman dulu mekai kerbau atau sapi untuk mengolah tanah, tetapi sekarang dengan kemajuan teknologi para petani menggunakan traktor, sehingga pengolahan tanah lebih cepat dan bagus.
- c. Pemupukan berseimbang, pupuk perimbangan ini biasa yang di lakukan oleh anggota kelompok tani yang ada di Desa Lepadi, dan petani juga melakukan pupuk dengan pupuk cair, hal ini akan di semprot langsung pada tanaman padi.
- d. Pengendalian hama dan penyakit, dalam pengendalian ini para anggota kelompok tani sudah tidak lagi menggunakan secara tradisional, kelompok tani langsung menyemprot dengan pestisida, hal ini di gunakan dengan cara cepat dan bagus untuk di terapkan, dari itulah petani selalu semangat bercocok tanam karna dengan adanya teknologi ini akan mudah dalam pengendalian.
- e. Pengairan, dalam pengairan ini para petani dulu sebelum datangnya teknologi mesin untuk penyedot air, para petani cuman menunggu air dari irigasi dan hujan untuk menyiram tanaman mereka, tetapi untuk sekarang petani sudah tidak susah lagi dalam pengairan tanaman mereka, karna mereka ketika macet

air atau tidak ada hujan, mereka petani bisa member untuk di sedot dengan mesin. Dan para petani jaman sekarang tidak ada lagi lahan yang nganggur.

- f. Pemanenan, dalam pemanenan anggota kelompok tani menggunakan langsung dengan mesin treyser dan alat perontok lainnya, hal ini menunjukkan bahwa anggota kelompok tani menerapkan teknologi sebagai perontok padi atau sebagai pemanen padi.

5.2.5. Peranan kelompok tani dalam melakukan kerja sama dengan lembaga KUD

Peran kelompok tani dalam kerja sama dengan KUD (Koperasi Unit Desa) adalah kelompok tani melakukan kerja sama dengan Pemerintah Desa sebagai alat membantu petani dalam hal permodalan produksi, dengan demikian kelompok tani tidak melakukan kerja sama dengan lembaga KUD ini sebagai menyalurkan bantuan pinjaman meminjam modal. Untuk melihat tanggapan peran kelompok dengan melakukan kerja sama dengan lembaga KUD dapat di lihat pada tabel 14.

Tabel 14: Kerjasama dengan lembaga KUD di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

Kategori peranan kelompok tani	Skor	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Rendah	1	25	100
Sedang	2	0	0
Tinggi	3	0	0
Jumlah		25	100

Tabel 14 Menjelaskan bahawa semua responden yang berjumlah 25 orang tidak melakukan kerjasama dengan lembaga KUD maupun lembaga lainnya maka tergolong kategori rendah dengan presentase 100%,

Adapun peran kelompok tani dalam kerja sama dengan lembaga KUD di katakana kategori rendah adalah:

- a. Kelompok tani tidak ada yang kerjaa sama dengan lembaga KUD dengan alasan para petani mempunyai modal sendiri.
- b. Kelompok tani dan lembaga KUD juga tidak ada pendekatan emosional, untuk berkomunikasi agar bisa saling membantu.

5.3. Tingkat pengetahuan petani padi.

Tingkat pengetahuan petani padi merupakan petani mengetahui dengan beberapa item yang berkaitan tentang membudidaya padi dengan adanya peran kelompok di atas:

5.3.1. Pengetahuan pemilihan benih padi.

Pengetahuan Pemilihan benih padi adalah kelompok akan mempersentasekan tentang pemilihan bibit yang unggul atau yang berlabel untuk di tanam pada saat petani turun sawah, pemilihan itu sangat peting bagi para petani karna akan menghasilkan produktivitas yang berkualitas, dengan itu adanya bantuan bibit yang unggul yang di keluarkan oleh pemerintah melalui kelompok tani maka para petani akan memilih bibit tersebut untuk di tanam

5.3.2. Pengetahuan penyemaian bibit.

Penyemaian padi yang biasa dilakukan oleh anggota kelompok tani adalah seperti biasanya yaitu setelah pemilihan bibit yang unggul maka bibit itu akan dibilas dengan air bersih dan kemudian direndam dalam air selama 24 jam. Selanjutnya diperam dalam karung selama 48 jam dan dijaga kelembabannya dengan cara membasahi karung dengan air kemudian setelah tanah di olah sekitar satu petak maka akan di buat bedengan kemudian dalam bedengan itu akan di taburi bibit tersebut secara merata setelah itu di beri pupuk sedikit agar bibit cepat tumbuh, setelah umur padi sudah mencapai umur 25-30 hari maka bibit tersebut sudah bisah di cabut dan dibagikan tiap-tiap lahan yang sudah di siapkan.

5.3.3. Pengetahuan pengolahan tanah.

Dalam pengolahan tanah ini para kelompok tani sudah di fasilitasi oleh pemerintah sebuah traktor sebagai pengolahan lahan dengan demikian para anggota kelompok tani melakukan pengolahan tanah dengan traktor yang di berikan, dengan pengetahuan petani akan di bajak dengan cara membalikan lapisan olah tanah agar sisa-sisa tanaman seperti rumput atau jerami dapat terbenam, setelah di bajak maka di biarkan beberapa hari agar terjadi proses fermentasi untuk membusukan sisa tanaman dan jerami kemudian setelah di simpan beberapa hari maka akan di ratakan dengan alat sisir traktor kemudian di usahakan kedalaman lumpur yaitu 20-25 cm.

5.3.3. Pengetahuan pengolahan tanah.

Petani melakukan penanaman setelah proses persamaian bibit, kemudian bibit yang sudah di persamaian akan di pindahkan kedalam lahan yang sudah disiapkan, kemudian dalam penanaman akan di lakukan oleh tenaga kerja yang di gaji, kemudia sebelum di tanam akan di berikan pengarahan oleh petani pemilik sawah bahwa dalam satu lubang akan di tanam 4-5 pohon padi kemudian jarak sekitar 20 cm. dan akarnya jangan sampai patah atau rusak. Kenapa di berikan pengarahan begitu karna biasanya cara tanam para petani berbeda-beda dan agar tanaman padi juga bertumbuh dengan baik. dan para anggota kelompok tani juga terapkan apa yang di dapat dari kegiatan penyuluhan atau penyuluh.

5.3.4. Pengetahuan pemupukan.

Pemupukan merupakan proses untuk memperbaiki atau memberikan tambahan unsur-unsur hara pada tanah agar dapat memenuhi kebutuhan bahan makananan pada tanaman.

Pemupukan yang di lakukan oleh para anggota kelompok tani dalam usaha tani padi yaitu seperti biasa pemberian pupuk secara merata dengan menggunakan pupuk urea untuk mempercepat tumbuh atau subur tanaman padi tersebut, anggota kelompok tani melakukan pemupukan waktu tanaman mulai hijau agar bisa mengembang biak anak padi tersebut, dan anggota kelompok tani juga akan memberikan pupuk yang berikan oleh pemerintah melalui kelompok tani, dan pupuk tersebut biasanya untuk pemberian pupuk susulan yang dua kali atau yang ke tiga kalinya.

5.3.5. Pengetahuan pemeliharaan

Pemeliharaan tanaman padi yang dilakukan oleh anggota kelompok tani adalah seperti biasanya menjaga kestabilan air pada sawah atau memberikan pengairan, kemudian menyemprot hama atau penyakit yang serang pada tanaman, mencabut tanaman lain atau gulma yang mengganggu pertumbuhan tanaman serta membersihkan pinggiran sawah agar tidak mengganggu juga tanaman dan agar sawah kelihatan rapi dan bersih.

5.3.6. Pengetahuan panen dan pasca panen

Panen merupakan untuk mendapatkan gabah dari lapangan yang optimal, tentu petani menginginkan hasil panen yang berkualitas, dengan ini para petani melakukan pemanenan dengan melihat secara kasat mata bahwa padi yang mau di panen 95% berwarna kuning.

Dan cara panen biasa yang dilakukan oleh para petani yaitu umumnya potong bawah teruh di rontokan dengan mesin perontok kemudian di bersihkan dengan kipas angin menggunakan mesin tersebut, tetapi untuk 2018 dengan kemajuan teknologi pertanian sekarang para anggota kelompok tani menggunakan langsung dengan mesin pemanen padi (combine harvester) yang memotong dan merontokan langsung padi dalam sawah, jadi para petani tidak perlu memerlukan waktu yang cukup panjang untuk memanen padi, dan padi juga akan memiliki kualitas yang cukup bagus.

VI. KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan sehubungan dengan masalah penelitian, maka dapat di simpulkan bahwa peran Kelompok Tani Di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu, yaitu menyebarluasan informasi pertanian dikategorikan tinggi dengan skor 2,72, penyediaan fasilitas dan sarana dalam usaha tani dikategorikan tinggi dengan skor 2,88, perencanaan kegiatan kelompok dalam usahatani dikategorikan tinggi dengan skor 2,76, penerapan Teknologi dalam usaha tani dikategorikan tinggi dengan skor 2,76 dan kerja sama dalam lembaga KUD dikategorikan rendah dengan skor 1.

Adapun tingkatan pengetahuan petani padi terhadap pemilihan bibit, penyemaian bibit, penanaman, pemupukan serta panen dan pasca panen yang dilakukan oleh anggota kelompok tani, dari adanya peran kelompok tani yang dikatakan kategori tinggi maka pengetahuan petani padi akan meningkat dalam proses pembudidaya tanaman padi.

6.2. Saran

Di harapkan untuk kelompok tani dengan ada peranan kelompok yang di katakan kategori tinggi agar kiranya lebih meningkatkan lagi produksi dan pemerintah setempat agar lebih memperhatikan petani atau kelompok tani dalam penyediaan modal untuk berusaha tani agar para petani mudah dalam meningkatkan kinerjanya dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzam Asfiansyah Hakam. 2014. Peran Kelompok Tani Terhadap Usaha Peningkatan Pendapatan Anggota Melalui Program Kemitraan Usahatani: *Studi Kasus Kelompok Tani "Sri Mulyo" Kecamatan Sukun, Kota Malang*
- Amstrong M, Baron. 1998. A Hand Book of Personal Management Parctice, Fouth Edition. London: *Kogan Page*.
- Anonim. 2010. Peranan penyuluh pertanian. Media jejaring social yang dapat dilihat <http://id.wikipedia.org/wiki/padi./skripsi-peran-penyuluh-pertanian-dalam.html>. Di akses pada tanggal 17 November 2018.
- Avi Budi Setiawan. 2011. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Jagung Di Kabupaten Grobogan Tahun 2008: *Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, 4 (1), 69-75
- Departemen Pendidikan Nasional.2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia,edisi III*, Jakarta: *Balai Pustaka*
- Daniel. (2004). Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah Di Desa Hutagugung Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi: *lumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, 1-15*
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur, 2002. Petunjuk Pengembangan , Bimbingan Penyuluhan dan Kelembagaan kelompok Tani Samarinda.
- Hamzah Sado. 1989. *Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani dan Gapoktan*: Gowa: Pusdiklat depnaker.
- Hernanto.1995. Pengaruh Kelompok Tani Terhadap Kecepatan Adopsi Teknologi Usaha Tani Di Kabupaten Sukoharjo. Jakarta. *Gramedia pustaka utama*.
<http://repositoryUSU.ac.id>. Diakses 10 juli 2018.
- Nasri. 2013. Peranan kelompok tani dalam peningkatan Kesejahteraan masyarakat desa ulujangang Kec. Bontolempangan kab. Gowa. *Skripsi. Fakultas*

*Ushuluddin, Filsafat Dan Politik universitas islam negeri alauddin (uin).
Makassar.*

- Nurini Tawakal. 2013. Model Pengembangan Komoditas Tanaman Pangan Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Di Sulawesi Selatan: *Fakultas Pertanian , Universitas Hasanuddin. , Perintis Kemerdekaan Tamalanrea Km 10 Makassar*, 29 (1): 19-32
- Mathis, RL. Dan Jakson, JH. 2002. Manajemen Sumberdaya Manusia. Salemba Empat. Jakarta.
- Mosher ,A.T. 1991. Menggerakkan dan membangun pertanian. Cv Yasaguna, Jakarta
- Rio Saputra (2017). Analisis Risiko Usahatani Padi Di Daerah Perbukitan Di Desa Kragilan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo *Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo*:11.
- Soeharjo dan patong, 1984. Tingkat kemajuan usahatani. Diakses melalui (www.google.com) pada tanggal 17 November 2018
- Sukirno, Sadono. 2000. *Mikro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari klasik sampai Keynesian Baru, Edisi 1*. PT Raja Grafindo: Jakarta
- Sutra Mandasari. 2014. Hubungan kelompok tani dengan produktivitas usahatani benih padi: *Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*: 6
- Sri Wahyuni. 2003. Kinerja Kelompok Tani Dalam System Usaha Tani Padi Dan Metode Pemberdayaannya: *Pusat Penelitian Dan Pengembangan Social Ekonomi Pertanian*, Jalan A Yani No. 70. Bogor 16161: 22(1).
- Sriati. 2015. Partisipasi dan Kinerja Kelompoktani peserta Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di Lahan Suboptimal: Fakultas Pertanian-Universitas Sriwijaya.*
- Titis Triwidarti dkk. 2015. Peran Kelompok Tani Sampurna Dalam Meningkatkan Pengetahuan Petani Dan Hasil Produksi Padi Di Desa Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember: *Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPSI* (1): 1-6

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penanan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pengetahuan

Petani Padi

Nama Responden :

Dusun :

I. Identitas Responden

1. Tingkat pendidikan : format
2. Umur : Tahun
3. Pengalaman berusaha tani : Tahun
4. Luas lahan : (Ha)
5. Tanggung jawab keluarga :

II. Pertanyaan Tentang Kelompok Tani

1. Sejak kapan kelompok ini terbentuk?
2. Apakah Anda aktif di kelompok?
3. Bagaiman kegiatan kelompok tani yang bapak ikuti.?
4. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam kelompok tani?
5. Apa saja hambatan yang dialami oleh kelompok tani?

III. Tanggapan Petani Responden

	Pernyataan	Tingkat kepuasan		
		Tidak Puas 1	Kurang Puas 2	Puas 3
1.	apakah kelompok ini mendapatkan informasi pertanian.			
2	apa kelompok sudah tersedia fasilitas dan sarana			
3	apakah kelompok ini mempunyai rancangan kegiatan			
4	apakah kelompok ini menerapkan teknologi pasca usaha tani			
5	Apakah kelompok tani kerja sama dengan lembaga KUD			

Lampiran 2: Identitas Responden di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu

No	Nama	Umur Petani (Tahun)	Pengalaman usaha tani (Tahun)	Pendidikan	Tanggung jawab keluarga	Luas lahan (Ha)
1	Mansyur	45	23	SMA	2	2
2	Adnan	47	25	SMA	5	0,70
3	Syarifudin	49	25	SMA	3	0,50
4	Maman.	51	20	SMP	2	0,40
5	M. Saleh	53	19	SD	5	0,63
6	Ilias Asalam	49	27	SD	8	0,55
7	Bahrudin	50	30	SMP	6	0,81
8	Ismail M. Nor	48	28	SMP	3	1
9	Dahlan	38	20	Tdk sklh	4	1
10	Ridwan	52	34	SD	7	1,30
11	Ismail Abakar	43	13	SD	5	0,90
12	Guntur	39	12	SMP	8	1,50
13	Idris	41	6	SMA	4	1
14	M. Taher	45	10	SMA	2	2
15	Muh. Yasin	52	33	SD	6	0,50
16	Asikin	39	15	SMA	4	1,45
17	Tolha	32	12	SD	2	1,60
18	Ahmad	40	7	SMP	1	0,62
19	Awahab	48	25	SMP	7	0,95
20	Wahyudin	34	10	SMA	2	0,43
21	Sukirman	36	8	SMA	1	1,20
22	Usman	42	21	SMP	6	1,14
23	Sahrudin	47	18	SMP	4	1
24	Jainudin	32	5	SMP	1	0,55
25	Kasman	35	9	SMP	3	0,80

Lampiran 3: Tanggapan Responden di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

No	Nama	Tanggapan Penilaian Peran Kelompok Tani				
		A	B	C	D	E
1	Mansyur	3	3	3	3	1
2	Adnan	3	3	3	3	1
3	Syarifudin	3	3	2	3	1
4	Maman.	3	3	2	2	1
5	M. Saleh	3	3	3	3	1
6	Ilias Asalam	3	3	2	2	1
7	Bahrudin	3	2	2	1	1
8	Ismail M. Nor	3	2	3	3	1
9	Dahlan	3	3	3	3	1
10	Ridwan	3	3	3	3	1
11	Ismail Abakar	3	2	3	3	1
12	Guntur	3	3	3	3	1
13	Idris	3	3	3	3	1
14	M. Taher	3	3	3	3	1
15	Muh. Yasin	3	3	2	2	1
16	Asikin	3	3	3	3	1
17	Tolha	3	3	3	3	1
18	Ahmad	3	3	3	3	1
19	Awahab	2	3	3	3	1
20	Wahyudin	2	3	3	3	1
21	Sukirman	2	3	3	3	1
22	Usman	2	3	3	3	1
23	Sahrudin	2	3	3	3	1
24	Jainudin	2	3	2	2	1
25	Kasman	2	3	3	3	1
Jumlah		68	72	69	69	25
Rata-rata		2,72	2,88	2,76	2,76	1
Kriteria		T	T	T	T	R

1. Rendah jika nilai skor rata-rata 1,00-1,66
2. Sedang jika nilai skor rata-rata 1,67-2,32
3. Tinggi jika nilai skor rata-rata 2,33-3,00

Lampiran 4. Nilai peran kelompok tani dari 5 indikator yang di capai di Desa Lepadi

Kecamatan Pajo Kabupaten Dompus.

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1.	Peran kelompok dalam menyebarkan informasi	2,72	Tinggi
2.	Peran kelompok dalam penyediaan fasilitas dan sarana	2,88	Tinggi
3.	Peran kelompok dalam perencanaan kegiatan	2,76	Tinggi
4.	Peran kelompok dalam penerapan teknologi	2,76	Tinggi
5.	Peran kelompok dalam kerjasama dengan lembaga KUD	1	Rendah

Lampiran 5: Dokumentasi Petani di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.



Gambar 3: Dokumentasi Responden



Gambar 4: dokumentasi responden



Gambar 5: Dokumentasi Responden



Gambar 6: Dokumentasi Responden



Gambar 7: Saluran Irigasi.



Gambar 8: Dokumentasi Bendungan pusat air.E



Gambar 10: Dokumentasi tanaman Padi



**PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
KECAMATAN PAJO
KEPALA DESA LEPADI**

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor: Pem/14.2/939/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

N a m a : **M. ARDIN**
Tempat Tgl Lahir : Dompu, 23 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Dusun Wera Rt/rw 009/005 Desa Lepadi
Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

Untuk melakukan Penelitian dengan judul Skripsinya " *Peranan Kelompok Tani terhadap Peningkatan kinerja kelompok di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu (Studi kasus kelompok Tani So Bara Selatan)* " di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

Demikian Surat Rekomendasi ini kami buat dan kami berikan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Lepadi, 27 Agustus 2018
Kepala desa lepadi
Sekretaris

HASANUDIN





PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Lingkar Utara Simpasai No. 11 Tlp. (0373) 21414 Dompu 84217
e-mail ; kesbangpoldagri.dompu@gmail.com

Nomor : 220/133 /BKBP/2018
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Dompu, 13 Agustus 2018

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Dompu
di -

D o m p u

Berdasarkan Surat dari **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR** Nomor 1813/Izn-5/C.4-VIII/VII/37/2018 Tanggal **27 Juli 2018**, perihal **Permohonan Rekomendasi Ijin Mengadakan Penelitian**, maka dengan ini kami memberikan Rekomendasi Ijin Penelitian kepada :

- Nama : **M. ARDIN**
- Nomor Stambuk : **10596 01802 14**
- Jurusan/ Program Studi : Agribisnis
- Alamat : Jln. Sultan Alauddin III Makassar
- Judul Penelitian : **PERANAN KELOMPOK TANI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KELOMPOK DI DESA LEPADI KECAMATAN PAJO KABUPATEN DOMPU (STUDI KASUS KELOMPOK TANI SO BARA SELATAN).**
- Waktu Penelitian : Mulai Tanggal 28 Juli 2018 s/d 28 September 2018
- Lokasi Penelitian : Desa Lepadi Kec. Pajo Kab. Dompu

Demikian Surat Rekomendasi Ijin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa & Politik
Kabupaten Dompu



H. BURHAN, SH
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19641231 199303 1 171

TEMBUSAN ; disampaikan kepada Yth :

1. Kepala BAPPEDA & LITBANG Kabupaten Dompu;
2. Kepala Dinas DIKPORA Kabupaten Dompu;
3. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar;
4. Kepala Desa Lepadi;
5. Yang Bersangkutan;
6. Peninggal



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Lingkar Utara no. 30 Telp. (0373) 2723175 Dompu

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 800 / 126 / PEN / DPM-PTSP / 2018

Menunjuk surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri Nomor : 220 / 133 / BKBPDN / 2018 Tanggal 13 Agustus 2018 perihal **Rekomendasi Izin Penelitian**, berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat diberikan Izin penelitian kepada :

Nama : **M. ARDIN**
N I M : 105960180214
Alamat : Dusun Wera Des Lepadi Kecamatan Pajo Kab. Dompu
Universitas / Perguruan Tinggi : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Program Studi : Agribisnis
Tema / Judul Penelitian : **"Peranan Kelompok Tani terhadap peningkatan kinerja kelompok di desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu (Studi Kasus Kelompok Tani So Bara Selatan)"**
Lokasi Penelitian : Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kab. Dompu
Lama Penelitian : 1 (satu) Bulan, Mulai 14 Agustus s/d 14 September 2018

Selanjutnya setelah melakukan tugas penelitian tersebut agar dapat menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitiannya kepada kami untuk menjadi bahan dan menambah data / dokumentasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dompu.

Demikian Surat Izin Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dompu, 14 Agustus 2018

Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Dompu



HAIRUDDIN, SH
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19641231 199303 1 177

Tembusan : disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Bappeda dan Litbang Kab. Dompu di Dompu;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Dompu di Dompu;
3. Kaprodi Agribisni Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar;
4. Kepala Desa Lepadi di Lepadi;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip